

## HUBUNGAN HASIL BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN

Dela Rizka Mulyadi  
Universitas Mulawarman  
[delasmp4@gmail.com](mailto:delasmp4@gmail.com)

Riyo Riyadi  
Universitas Mulawarman  
[riyo.riyadi@fkip.unmul.ac.id](mailto:riyo.riyadi@fkip.unmul.ac.id)

---

### Abstract

This research is based on a formulation of the problem which is a question of whether there is a significant relationship between students' ability to manage finances and the learning outcomes of financial management courses. The aim of the research conducted was to find out whether there is a significant relationship between the financial management learning outcomes of Economics Education students and their financial management abilities. The research was conducted using a correlational quantitative method. Data collection was carried out using documentation and distribution of tests to 107 students from the Economic Education Study Program at the Mulawarman University class of 2018 and class of 2019. The data analysis technique used was bivariate correlation analysis with Pearson's Product Moment. Based on the results of this study, it was found that there was no significant correlation between financial management learning outcomes and the ability to manage the personal finances of economics education students seen from the results of the correlative analysis.

**Keywords:** Financial Management, Learning Outcomes, Financial Management, Student Finance

### Abstrak

Penelitian ini didasari oleh suatu rumusan masalah yang menjadi pertanyaan apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan. Tujuan dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan kemampuan pengelolaan keuangan mereka. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan penyebaran tes terhadap mahasiswa yang berjumlah 107 dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman angkatan 2018 dan angkatan 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi bivariat dengan Pearson's Product Moment. Berdasarkan hasil penelitian ini didapati bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar manajemen keuangan dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi dilihat dari hasil analisis korelatif.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Hasil Belajar, Manajemen Keuangan, Keuangan Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi setiap manusia dalam kehidupannya (Napitupulu, Ellyawati, and Astuti 2021). Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini, individu dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam kehidupannya terlebih lagi dalam melakukan perilaku sehingga pengelolaan keuangan menjadi penting (Ferdian, Ellyawati, and Riyadi 2022). Pendidikan senantiasa berlangsung secara dinamis yaitu ada perubahan. Baik perubahan keseluruhan maupun sebagainya, perkembangan pengetahuan menghasilkan pertemuan sebuah teori dan cara dalam proses pembelajaran (Prastika, Sudarman, and Haidar 2019).

Pada pembelajaran, perlu dukungan agar dalam proses pembelajaran dapat menunjang keberlangsungan belajar sehingga mahasiswa dapat termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung (Amalianti, Ellyawati, and Rahayu 2021). Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dapat menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi memahami dengan baik materi-materi dalam mata kuliah manajemen keuangan selama menempuh mata kuliah tersebut dan merasa pengelolaan keuangan mereka sendiri meningkat setelah menempuh mata kuliah tersebut, akan tetapi hanya sebagian kecil yang mampu membuktikan kenaikan pengelolaan keuangannya dilihat dari kemampuannya untuk menyisihkan uang sakunya. Hal ini bertentangan dengan Sabri dan Gudmunson (2012) yang mengatakan bahwa kapasitas ilmiah yang tinggi dari mahasiswa yang ditunjukkan oleh Indeks Prestasi (IP) yang mencerminkan informasi dan kapasitas seorang mahasiswa untuk mempelajari dan menerapkan data yang dia dapatkan. Sebab itulah peneliti perlu melihat juga apakah ada hubungan besar antara pencapaian belajar manajemen keuangan mahasiswa dan kemampuan mahasiswa untuk mengelola uangnya.

Tujuan yang dicapai pada penelitian ini adalah: (1). Mengetahui bagaimana hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah manajemen keuangan; (2); Melihat seberapa mampu mahasiswa dalam mengelola keuangannya (3). Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan kemampuan pengelolaan keuangan mereka. Anthony J. Nitko dalam Ropii & Fahrurrozi (2019) Mengungkapkan

penilaian adalah sebuah prosedur untuk mendapatkan data untuk pilihan yang berhubungan dengan mahasiswa, program pendidikan, dan proyek, serta strategi sekolah. Sehubungan dengan hasil belajar evaluasi dapat dicirikan sebagai siklus atau tindakan sistematis untuk mengumpulkan data tentang cara dan hasil belajar mahasiswa untuk mengejar pilihan berdasarkan ukuran dan pertimbangan tertentu.

Slameto (2010) mengusulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian belajar individu, khususnya faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam terdiri dari: 1). Faktor raga yang meliputi: unsur kesehatan, dan luka badan; 2). Faktor pikiran yang meliputi: pengetahuan, perhatian, minat, bakat, motivasi, pengembangan, persiapan, kelelahan. Faktor luar terdiri dari: kondisi keluarga, kondisi sekolah, dan kondisi lingkungan rumah. Benjamin S. Bloom dalam Wardana (2020), bahwa hasil belajar diurutkan menjadi tiga kelompok, untuk lebih spesifik: 1) bagian kognitif; 2) bagian afektif; dan 3) bagian psikomotorik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung kepada aspek yang dominan dalam proses belajar mengajar yaitu dosen dan mahasiswa. (Dewi, Sudarman, and Haidar 2021)

Hasil belajar tidak hanya dapat dilihat dari akademis tetapi juga dari perubahan dalam diri peserta didik (Wahyu, Sudarman, and Rahayu 2022). Penentuan hasil belajar bagi mahasiswa yang menguasai dominasi materi suatu mata kuliah ditetapkan dengan mempertimbangkan konsekuensi tes, tes, praktikum, dan/atau tugas yang berbeda yang dikomunikasikan dengan nilai angka mutu, bobot, dan huruf yang dikategorikan. Harjito dan Martono (2014) mendefinisikan Semua aktivitas perusahaan yang ada hubungannya dengan cara mendapatkan sumber aset, menggunakan uang, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan disebut manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan perusahaan, ada tiga peran utama: pilihan investasi; pendanaan; dan keputusan tentang manajemen aset. Dosen perlu merefleksi untuk melakukan pembenahan dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar (Budiman, Sudarman, and Sutrisno 2022).

Paramasivan & Subramanian (2009) menyebutkan bahwa manajemen keuangan adalah segala kegiatan perusahaan yang berfokus pada menentukan keputusan dalam mengelola aset atau keuangan perusahaan. Apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut (Jumiati, Reza, and Sutrisno 2022). Keuangan diibaratkan seperti urat nadi perusahaan sehingga sangat diperlukan dalam mencapai

tujuan perusahaan, karena setiap badan usaha harus memelihara keuangan dengan stabil untuk kelancaran usaha dan juga memelihara usaha dengan hati-hati untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang dapat menunjukkan seberapa keras seseorang dalam berupaya untuk memajemen keuangan dan mencapai sesuatu yang diinginkan (Batubara, Reza, and Abu 2021).

Pencapaian tujuan perusahaan membutuhkan manajemen keuangan yang efektif. Manajemen keuangan dulunya dianggap sebagai bagian dari akuntansi secara tradisional. Sebagai hasil dari industrialisasi, ruang lingkup manajemen keuangan meluas untuk mencakup fungsi-fungsi baru dan beragam di sektor bisnis. Karena manajemen keuangan telah mendapatkan keunggulan dalam bisnis, semakin banyak perhatian diberikan pada bidang ini. Seiring dengan keuangan perusahaan, keuangan bisnis, ekonomi keuangan, matematika keuangan, dan teknik keuangan, merupakan hasil perkembangan dari manajemen keuangan.

Menurut Paramasivan dan Subramanian (2009) untuk mencapai manajemen keuangan yang efektif, ada hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan adalah: Perencanaan Keuangan, Perolehan Dana, Penggunaan Dana yang Tepat, Keputusan Keuangan, Tingkatan Profitabilitas, Meningkatkan Nilai Perusahaan, dan Mempromosikan Tabungan. Butler (2010) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa adalah keterampilan mengelola uang sendiri, termasuk pengeluaran, menabung, dan kegiatan lainnya. Apakah mahasiswa langsung menggunakan uang yang mereka miliki sesukanya atau membuat rencana untuk menggunakannya. Pendekatan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya sebenarnya berasal dari pengamatan orang-orang di lingkungan terdekatnya-misalnya, bagaimana teman dan keluarga membatasi penggunaan uang saku mereka atau bagaimana orang tua membatasi penggunaan gaji bulanan.

Ada beberapa orang yang mampu mengelola keuangannya secara efektif meskipun lingkungan sekitarnya memiliki praktik pengelolaan keuangan yang buruk karena setiap orang memiliki perspektif yang berbeda terhadap suatu contoh kasus. Perry dan Morris (dalam Yunita (2020)) menyarankan lima metode untuk mengevaluasi perilaku manajemen keuangan seseorang: membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan, membayar tagihan tepat waktu setiap bulan, membuat rencana keuangan untuk masa depan, menabung, dan menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelatif. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Antara bulan Mei dan Juli tahun 2022, peneliti menghabiskan waktu untuk melakukan penelitian. Populasi yang ditetapkan peneliti adalah seluruh mahasiswa Universitas Mulawarman program studi pendidikan ekonomi yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Untuk penelitian ini peneliti menetapkan mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2018 dan 2019 untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil peneliti melalui perhitungan rumus slovin, sehingga didapatkan 107 dari 155 mahasiswa. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengambil data hasil belajar mahasiswa, serta tes untuk mengambil data kemampuan mengelola keuangan mahasiswa. Instrument tes akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum di sebarakan kepada mahasiswa. Analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas mulawarman disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

| Nilai Huruf | Angka Mutu | Nilai Bobot | Frekuensi | Presentase |
|-------------|------------|-------------|-----------|------------|
| E           | 0 s.d 39   | 0,00        | 0         | 0,00%      |
| D           | 40 s.d 59  | 1,00 – 1,50 | 0         | 0,00%      |
| C           | 60 s.d 69  | 2,00 – 2,50 | 2         | 1,87%      |
| B           | 70 s.d 79  | 3,00 – 3,50 | 30        | 40,00%     |
| A           | 80 s.d 100 | 4,00        | 75        | 70,09%     |
| Total       |            |             | 107       | 100,00%    |

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang mendapatkan nilai bobot 0,00 sebanyak 0 responden atau 0% dari total responden, responden yang mendapatkan nilai bobot 1,00 sampai dengan 1,50 sebanyak 2 responden atau 1,86% dari total responden. Untuk nilai bobot 2,00 sampai dengan 2,50 didapatkan oleh 15 responden atau sebanyak 14,01%. Nilai bobot 3,00 sampai dengan 3,50 didapatkan oleh 15 responden atau sebanyak

14,01% dari total responden, serta sebanyak 75 responden atau 70,09 dari total responden yang mendapatkan nilai bobot 4,00.

Kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi dinilai dari 5 indikator dengan penentuan tabel kontinum berikut sebagai patokan

Tabel 2. Kemampuan Pengelolaan Keuangan

| Jumlah Skor | Kategori      | Frekuensi | Presentase |
|-------------|---------------|-----------|------------|
| 20-36       | Sangat Rendah | 0         | 0,00%      |
| 37-53       | Rendah        | 0         | 0,00%      |
| 54-70       | Cukup         | 21        | 19,63%     |
| 71-87       | Tinggi        | 73        | 68,22%     |
| 88-100      | Sangat Tinggi | 13        | 12,15%     |

Sumber: Data Diolah (2022)

Menganalisis korelasi hasil mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi universitas mulawarman samarinda, Rumus yang telah ditentukan akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dengan tujuan peneliti menghitung angka korelasi untuk variabel X (Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan) dan Y (Kemampuan Manajemen Keuangan). Untuk informasi lebih lanjut, lihat tabel perhitungan di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Kedua Variabel

| Variabel                            | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keputusan                |
|-------------------------------------|--------------|-------------|--------------------------|
| Hasil Belajar, Pengelolaan Keuangan | 0,159        | 0,400       | $r_{hitung} < r_{tabel}$ |

Sumber: Data Diolah (2022)

Dengan membandingkan data nilai rxy dengan r-tabel, peneliti menghasilkan interpretasi data angka indeks korelasi product moment, dengan hasil koefisien korelasi antara hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan dengan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman adalah 0,159. Nilai r tabel yang didapatkan pada taraf kesalahan 5% adalah 0,400. Adapun hasil yang didapatkan menentukan hipotesis yang akan diterima. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi signifikan terkait hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan dengan kemampuan mengelola keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman diterima. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi signifikan terkait kemampuan mengelola keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman dengan hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan ditolak, hal

ini dikarenakan koefisien  $r$  hitung product moment yang lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%.

Dari hasil penelitian didapati bahwa nilai  $r$  hitung rumus korelasi lebih kecil dari  $r$  tabel signifikansi  $r$  product moment. Sesuai dengan hasil diatas dapat diketahui bahwa Hasil pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa tidak berkorelasi secara signifikan. Hasil dari tinjauan ini sesuai dengan penelitian Laily (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai mata kuliah dan pengelolaan keuangan mereka. Adapun temuan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat mengelola keuangannya dengan baik terlepas dari berapa nilai mata kuliah manajemen keuangan yang didapat. Berdasarkan data yang telah disajikan dari deskripsi pada bagian sebelumnya, dapat diketahui bahwa keseluruhan data hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan didominasi oleh mahasiswa yang mendapatkan nilai 80 hingga 100 atau bernilai bobot 4,00. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman dinilai baik. Pengelolaan keuangan mahasiswa juga dinilai baik mengingat hasil jawaban angket didominasi oleh responden yang memiliki skor 71-87 dari 100.

Menurut hasil kuesioner statistik deskriptif, mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, seperti pengeluaran yang teratur, sesuai dengan kebutuhan dan menyisihkan uang untuk membayar kewajiban bulanan, dan lain sebagainya. Misalnya, menghindari tawaran menarik dari suatu produk jika barang tersebut merupakan barang yang tidak perlu atau misalkan penawaran tersebut dinilai tidak menguntungkan. Mahasiswa juga mampu membedakan antara keinginan yang dapat memuaskan kehendak hati, kewajiban, dan kebutuhan.

Berdasarkan hal ini, melakukan wawancara pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi terkait bagaimana mahasiswa dapat memecahkan masalah dalam pengelolaan keuangan, dan berdasarkan paparan dari para informan, mereka dapat memecahkan masalah-masalah tersebut karena mereka melihat bagaimana orang sekitar mereka mengelola keuangannya, dan ada yang mengetahui pemecahan masalah tersebut berdasarkan pengalaman orang tuanya.

Keluarga dan lingkungan di sekitar mahasiswa mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan orang tua memainkan peran terbesar. Hal ini konsisten dengan

temuan penelitian Mandell (dalam Wulandari & Hakim, 2015) yang mengungkapkan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam kemampuan literasi dan manajemen keuangan anak-anak mereka. Paparan informan terhadap pengelolaan keuangan juga konsisten dengan paparan Butler (2010), yang menegaskan bahwa mengelola keuangan pribadi seseorang berasal dari mengamati lingkungan sekitar.

Berbeda dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipelajari dengan mengamati lingkungan sekitar, manajemen keuangan perlu dipelajari lebih dalam melalui pembelajaran yang disalurkan oleh dosen atau dosen di bangku sekolah atau kuliah. Materi-materi manajemen keuangan sering kali tidak diingat mahasiswa ketika telah melewati semester 4, seperti yang dialami oleh kelima informan ketika diwawancarai oleh peneliti mengenai pembelajaran manajemen keuangan selama satu semester. Peneliti juga mewawancarai mahasiswa terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa untuk melihat lebih dalam lagi terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Peneliti mendapati mahasiswa Pendidikan Ekonomi jarang melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran. 3 dari 5 informan memaparkan bahwa mereka jarang melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rinci.

Selain itu, peneliti mendapati bahwa menurut paparan dari informan, kelima informan tersebut tidak menerapkan skala prioritas dengan seksama, mereka hanya menetapkan kebutuhan seperti makan dan minum serta membayar kontrakan atau kos sebagai hal yang paling diutamakan dalam pengeluarannya. Mahasiswa memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik, akan tetapi kerap kali tidak menerapkan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dalam keseharian mereka.

Temuan wawancara ini jelas menunjukkan perlunya menumbuhkan kontrol diri untuk mencapai peningkatan dalam pengelolaan keuangannya. Serasi temuan Herlindawati (2015) dan Adrie dkk. (2014), yang menyatakan bahwa memiliki pengendalian diri berpengaruh positif terhadap bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya. Menurut Napitupulu dkk (2021), sikap keuangan juga berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut Etzioni (dalam Riyadi dkk. 2020), kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya secara efektif juga bergantung pada kemampuannya untuk berpikir rasional. Menetapkan tujuan, membuat rencana untuk mencapainya, dan menganalisis alasan di balik



keputusan keuangan mereka adalah semua keterampilan yang dimiliki oleh orang-orang rasional. Mahasiswa suka untuk mengikuti tren dengan selalu mengembangkan gayanya yang sesuai dengan perkembangan dilingkungan sekitar (Astuti, Ulfah, and Ellyawati 2022). Dimana mahasiswa akan mengeluarkan uangnya untuk mendapatkan barang yang diinginkan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar dengan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi univesitas mulawarman. Dapat disimpulkan pula bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dinilai baik terlepas dari hasil belajar yang didapat dari masing-masing mahasiswa. Diharapkan bagi mahasiswa untuk terus mengkaji terkait dengan manajemen keuangan agar dapat memahami dan menerapkan materi manajemen keuangannya dengan lebih baik. Diharapkan bagi program studi untuk mengevaluasi lebih jauh terkait pembelajaran mahasiswa dalam manajemen keuangan serta melakukan pembelajaran terapan terkait dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Butler, T. (2010). *The Complete Guide to Personal Finance: For Teenagers and College Students*. Atlantic Publishing Group, Inc.
- Fazli Sabri, M., Gudmunson, C. G., & Cook, C. C. (2012). Financial well-being of Malaysian college students. *Asian Education and Development Studies*, 1(2), 153–170.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Ekonisia.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158–169.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3).
- Paramasivan, C., & Subramanian, T. (2009). *Financial management*. New Age.
- Riyadi, R., Permatasari, I., Mulawarman, U., Mulawarman, U., & Mulawarman, U. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Moralitas. *Jurnal Edueco*, 3(1), 33–42.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Universitas Hamzanwadi Press.

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2020). Belajar Dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran, dan Prestasi Belajar. CV Kaaffah Learning Center.
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 1–6.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12..
- Amalianti, Ayu, Noor Ellyawati, and Vitria Puri Rahayu. 2021. “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.”
- Astuti, Ratna Fitri, Maria Ulfah, and Noor Ellyawati. 2022. “Pengaruh Modernitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14(2):237–45. doi: 10.23887/jjpe.v14i2.52042.
- Batubara, Tiara Sinta, Reza, and Ilham Abu. 2021. “Kajian Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.”
- Budiman, Arif, Sudarman, and Sutrisno. 2022. “Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 22 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022.”
- Dewi, Putri Nila Sari, Sudarman, and Kadori Haidar. 2021. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Samarinda.”
- Ferdian, Puteri Nanda, Noor Ellyawati, and Riyo Riyadi. 2022. “Literasi Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.” *Pendidikan Ekonomi*.
- Jumiati, Reza, and Sutrisno. 2022. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.”
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9(3):138–44. doi: 10.26740/jupe.v9n3.p138-144.
- Prastika, Nuris, Sudarman, and Kadori Haidar. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMAN 13 Samarinda.” *Pendidikan Ekonomi*.
- Wahyu, Sudarman, and Vitria Puri Rahayu. 2022. “Pengaruh E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.”